

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT

Giofanny dan Viriany

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: geofanny595@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the influence of Firm Size, Profitability, Leverage, and Company's Growth on Earnings Response Coefficient (ERC). This study uses 180 data samples of manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019. The sampling techniques used by using purposive sampling. This study uses Eviews 11.0 for windows software to process data. The results of this study show that Profitability has a positive and significant effect on the Earnings Response Coefficient (ERC) while Firm Size, Leverage, and Company's Growth have no significant effect on the Earnings Response Coefficient (ERC). The implication of this study is the need to increase management focus in generating profits which will increase the value of the Earnings Response Coefficient (ERC) which will bring a good signal for investors.*

Keywords: *Firm Size, Profitability, Leverage, Company's Growth, and Earnings Response Coefficient (ERC)*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Firm Size, Profitability, Leverage* dan *Company's Growth* terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Penelitian ini menggunakan 180 sampel data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews 11.0 for windows* untuk melakukan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu *Profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Sedangkan *Firm Size, Leverage* dan *Company's Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan fokus manajemen dalam menghasilkan laba yang akan meningkatkan nilai *Earnings Response Coefficient (ERC)* yang akan memberikan sinyal baik bagi investor.

Kata Kunci: *Firm Size, Profitability, Leverage, Company's Growth, and Earnings Response Coefficient (ERC)*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh para investor dalam membuat keputusan terkait investasi. Keberlangsungan suatu perusahaan dapat dilihat melalui kualitas dari laporan keuangan yang dimilikinya. Investor membutuhkan informasi mengenai laba perusahaan yang tertera pada laporan laba rugi perusahaan. Oleh karenanya laporan keuangan itu harus dapat diandalkan (Lukman & Irisha, 2020). Informasi mengenai laba perusahaan ini dimanfaatkan oleh para *stakeholders* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan mampu membantu untuk memprediksi arus kas perusahaan di periode berikutnya

(Kieso, et al., 2011) dalam penelitian Sari dan Rokhmania (2020). Sehingga, dapat dikatakan bahwa informasi laba perusahaan dapat membantu para investor untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait penanaman modal.

Investor dapat melihat informasi laba perusahaan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi. Laba yang dibutuhkan oleh para investor harus mencerminkan laba yang berkualitas dan menunjukkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Maka dari itu, berbagai reaksi pasar mungkin akan muncul terkait publikasi laba ini. Reaksi pasar terhadap informasi tentang laba akuntansi dapat dilihat dari sensitivitas perubahan harga saham yang dapat disebut dengan *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan topik yang menarik untuk diteliti karena bermanfaat dalam melakukan analisis fundamental yang dilakukan oleh para investor untuk mengetahui reaksi pasar terhadap informasi laba perusahaan. Selain itu, keefektifitasan pelaporan laba dapat dinilai dengan membandingkan secara langsung informasi laba yang dilaporkan dengan penilaian ekspektasi masyarakat melalui variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC), yaitu *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Company's Growth*.

KAJIAN TEORI

Signaling Theory. Setiap elemen – elemen dalam laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi para praktisi sebagai sumber acuan untuk pengambilan keputusan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dan kelangsungan hidup perusahaan (Dewi & Puspaningsih, 2019). Menurut Rahmawati dan Asyik (2020) apabila investor mengartikan informasi keuangan perusahaan sebagai *good news*, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan. Begitu pun sebaliknya, apabila investor mengartikan informasi keuangan perusahaan sebagai *bad news*, maka akan terjadi penurunan nilai saham perusahaan.

Agency Theory. Menurut Sari dan Rokhmania (2020), *Agency Theory* dapat dikatakan sebagai teori yang menjelaskan hubungan kerja antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Dalam *Agency Theory* perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemilik perusahaan sering memicu terjadinya konflik keagenan karena manajemen cenderung hanya berfokus pada kepentingan pribadi dan tidak memaksimalkan kepentingan perusahaan dimana manajemen cenderung berfokus dalam peningkatan laba perusahaan dan pembagian dividen untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan sekaligus kepentingannya.

Earnings Response Coefficient (ERC). dalam penelitian Dewi dan Puspaningsih (2019) *Earnings Response Coefficient* (ERC) merupakan indikator untuk mengukur reaksi pasar mengenai perubahan harga saham perusahaan sesuai dengan *Unexpected Earnings* (UE). Besaran nilai dari *Unexpected Earnings* (UE) yang dipublikasi oleh perusahaan akan memicu terjadinya respon pasar. Publikasi laba dapat memberikan reaksi pasar yang bervariasi (Sari & Rokhmania, 2020). Semakin tinggi besaran nilai laba yang dipublikasi, maka akan semakin kuat pula respon pasar. Oleh karena itu, *Earnings Response Coefficient* (ERC) juga dapat dijadikan acuan untuk mengukur kualitas laba perusahaan. Tinggi rendahnya nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) dipengaruhi oleh kualitas laba yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi kualitas laba perusahaan, maka semakin tinggi nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) yang akan

dihasilkan dan sebaliknya. Semakin rendah kualitas laba perusahaan, maka semakin rendah pula nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Firm Size. Investor dapat memanfaatkan informasi mengenai ukuran perusahaan sebagai gambaran untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut Dewi dan Puspaningsih (2020), perusahaan dengan kategori besar dianggap mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas dalam rangka pengelolaan dan pengendalian aset yang dapat mengoptimalkan nilai laba. Aset yang dimiliki perusahaan dapat mengindikasikan kestabilan perusahaan dan memprediksi besaran laba yang mungkin diperoleh di masa mendatang (Sari dan Rokhmania, 2020). Perusahaan yang besar dapat dinilai dari besaran aset yang dimilikinya. Investor akan lebih menaruh perhatian kepada perusahaan besar karena perusahaan besar diyakini mampu menghasilkan kualitas laba yang lebih baik karena aset yang dimiliki dapat mendorong kualitas kinerja perusahaan.

Profitability. *Profitability* merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri ataupun dengan hutang (Yuriska & Lukman, 2020). Rasio *Profitability* yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh nilai keuntungan tergantung pada besar kecilnya nilai penjualan, nilai investasi, ataupun penanaman modal sendiri (Sasongko, dkk., 2020). ROA juga menggambarkan efisiensi perusahaan (Hendro, Suhendah & Evan, 2020). Semakin besar nilai *Profitability* maka akan membawa respon pasar yang semakin positif pula. Maka dari itu, setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh nilai laba semaksimal mungkin untuk menarik para investor untuk melirik perusahaannya dalam kaitannya dengan investasi saham.

Leverage. *Leverage* digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari hutang. Salah satu rasio yang digunakan ialah *Debt to Total Assets ratio* (DAR). Rasio ini mengukur seberapa besar *total asset* perusahaan yang dibiayai dengan total hutang. Hutang yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk membiayai aset yang akan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas laba. Oleh karena itu, menurut Yevilia dan Mukhlisin (2020), perusahaan dengan tingkat rasio *Leverage* yang tinggi mungkin akan menjadi pilihan para investor.

Company's Growth. *Company's Growth* dapat diukur dengan menggunakan proksi *Sales Growth*. Pertumbuhan perusahaan dapat diperoleh dari peningkatan nilai volume penjualan secara konsisten pada setiap akhir periode. Pertumbuhan penjualan dapat dikatakan baik apabila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara konsisten pada setiap periode. Pertumbuhan penjualan dapat mendorong terjadinya pertumbuhan terhadap pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan yang terus menerus meningkat mampu membawa perusahaan untuk memperoleh peningkatan terhadap keuntungan di masa mendatang. Peningkatan keuntungan ini akan membawa keuntungan pula bagi para investor (Dewi dan Puspaningsih, 2019).

Kaitan Antar Variabel

Firm Size dengan Earnings Response Coefficient (ERC). Menurut Chusnulia et al (2014) dalam penelitian Sasongko, dkk. (2020), perusahaan besar akan berusaha mempertahankan kualitas kinerja yang baik karena investor akan lebih menaruh perhatian kepada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar. Hal ini karena perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan keuntungan daripada perusahaan berukuran kecil. perusahaan besar

memiliki tingkat kepercayaan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga, respon yang diberikan oleh pasar akan lebih positif terhadap perusahaan besar. Maka nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) dapat dikatakan bergantung pada ukuran suatu perusahaan.

Profitability dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Profitability* dapat diukur dengan proksi Return on Asset dengan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset. *Return on Asset* dapat menilai tingkat keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai laba (Dewi & Puspaningsih, 2019). Respon – respon pasar tersebut dapat dilihat dari kebijakan keputusan yang diambil oleh para investor. Respon yang positif tercermin dari ketertarikan investor untuk melakukan penanaman dananya terhadap perusahaan. Sedangkan, respon pasar yang negatif tercermin dari kebijakan investor untuk melakukan penarikan dana yang telah ditanam sebelumnya untuk melakukan pengembangan usaha.

Leverage dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang untuk mendukung kegiatan produksinya. *Leverage* mencerminkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. Menurut Pritia (2017) perusahaan akan dinilai semakin dinamis apabila perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan melalui hutang untuk membiayai aset.

Publikasi laba bagi perusahaan dengan rasio *Leverage* yang tinggi mungkin akan disambut positif oleh para investor dan juga tentunya *debtholders*. Oleh sebab itu, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan disambut positif oleh perusahaan dan investor karena perusahaan akan mampu menghasilkan kualitas laba yang baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam penelitian Yevilia dan Mukhlisin (2020).

Company's Growth dengan Earnings Response Coefficient (ERC). Menurut Sandi & Umam, K. (2013) dalam penelitian Suwarno, dkk. (2017) semakin konsisten pertumbuhan yang ditunjukkan maka kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin tinggi di masa depan, maka investor akan semakin yakin untuk melakukan penanaman modal. Begitu pun sebaliknya, semakin tidak konsisten peningkatan pendapatan yang terjadi, maka investor akan semakin ragu untuk melakukan investasi. Keputusan – keputusan investor ini lah yang akan memengaruhi nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu Dewi dan Puspaningsih, (2019) mengatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Namun, berbeda dengan pendapat Herdirinandasari dan Asyik (2016) berpendapat bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Ha₁: *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

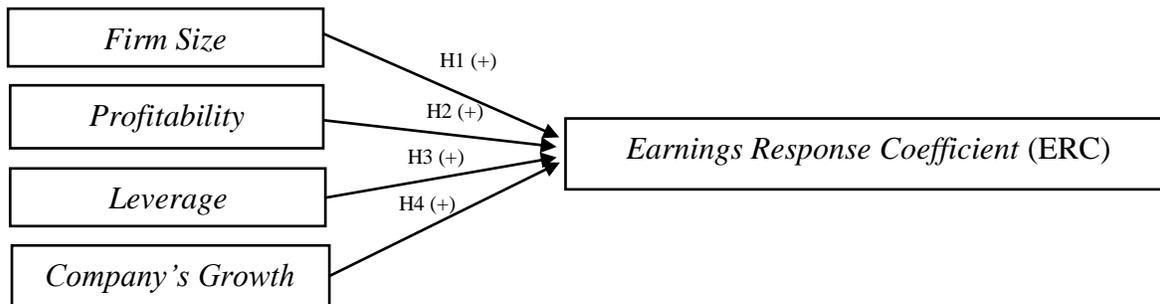
Herdirinandasari dan Asyik (2016) berpendapat bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Namun berbeda dengan hasil penelitian Sasongko, dkk. (2020) yang mengatakan bahwa *Profitability* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Ha₂: *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Dalam penelitian penelitian Dewi dan Puspaningsih (2019) yang mengasumsikan bahwa *Leverage* tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Namun pada penelitian Yevilia & Mukhlisin (2020) *Leverage* membawa

pengaruh yang positif terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Ha₃: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Suwarno, Tumirin & Zamzami, (2017) menyatakan bahwa nilai *Company's Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Namun dalam penelitian Sintya Puspita Dewi & Abriyani Puspaningsih, (2019) menyimpulkan bahwa *Company's Growth* membawa pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Ha₄: *Company's Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen sebagai objek penelitian. Variabel independen tersebut terdiri dari *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Company's Growth*. Subjek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel, yaitu: (1) perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut – turut selama periode 2017 – 2019, (2) perusahaan telah menyajikan informasi keuangan lengkap yang diperlukan sebagai variabel penelitian per tanggal 31 Desember selama periode 2017 – 2019, (3) perusahaan harus melaporkan laba secara berturut – berturut selama periode 2017 – 2019, (4) laporan keuangan perusahaan menggunakan satuanmata uang rupiah, dan (5) perusahaan mengalami perubahan harga saham pada rentang waktu *windows event* pada periode 2017 – 2019. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi syarat adalah sebanyak 60 perusahaan dengan total sampel sebanyak 180 sampel.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

| Variabel | Cara Pengukuran | Skala |
|--|--|---------|
| <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) | <p>a. $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$</p> <p>b. $R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$</p> <p>c. $AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$</p> <p>d. $CAR_{it} = CAR_{(-3,+3)} = \sum_{-3}^{+3} AR_{it}$</p> <p>e. $UE_{it} = \frac{NI_t - NI_{t-1}}{NI_{t-1}}$</p> <p>f. $CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + \varepsilon_{it}$</p> | Rasio |
| <i>Firm Size</i> | $Firm Size = Ln(TA_{it})$ | Nominal |
| <i>Profitability</i> | $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$ | Rasio |
| <i>Leverage</i> | $DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$ | Rasio |
| <i>Sales Growth</i> | $SG_{it} = \frac{S_{it} - S_{it-1}}{S_{it-1}}$ | Rasio |

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews* versi 11.0

HASIL UJI STATISTIK

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data selama 3 (tiga) tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 sampel.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) memperlihatkan nilai minimum sebesar -30.79064 yang dimiliki Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) pada periode 2018. Nilai maksimum dalam variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebesar 11.24208 yang dimiliki H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada periode 2017. Variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) memiliki nilai *mean* sebesar -0.128231 dan standar deviasi sebesar 3.185965.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Firm Size* memperlihatkan nilai minimum sebesar 13.619952 yang dimiliki Akasha Wira International, Tbk (ADES) pada tahun 2019. Nilai maksimum dalam variabel *Firm Size* adalah sebesar 30.63990 yang dimiliki Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2019. Variabel *Firm Size* memiliki nilai *mean* sebesar 24.03019 dan standar deviasi sebesar 5.489574.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Profitability* memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.000526 yang dimiliki Sekar Bumi, Tbk (SKBM) pada tahun 2019. Nilai maksimum dalam variabel *Profitability* adalah sebesar 0.920997 yang dimiliki Merck Tbk (MERK) pada periode 2018. Variabel *Profitability* memiliki nilai *mean* sebesar 0.094081 dan standar deviasi sebesar 0.137221.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Leverage* memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.000687 yang dimiliki Ricky Putra Globalindo, Tbk (RICY) pada periode 2017. Nilai maksimum dalam variabel *Leverage* adalah sebesar 0.783046 yang dimiliki Indal Aluminium Industry, Tbk (INAI) tahun 2018. Variabel *Leverage* memiliki nilai *mean* sebesar 0.379645 dan standar deviasi sebesar 0.184409.

Berdasarkan tabel di atas, variabel *Company's Growth* memperlihatkan nilai minimum sebesar -0.470921 yang dimiliki Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018. Nilai maksimum yang dalam variabel *Company's Growth* adalah sebesar 0.718096 yang dimiliki Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2019. Variabel *Company's Growth* memiliki nilai *mean* sebesar 0.084989 dan standar deviasi sebesar 0.141326.

Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian untuk menentukan pendekatan yang terbaik dalam estimasi model panel. Uji pertama adalah uji chow untuk memberikan pemahaman mengenai model pendekatan yang lebih tepat antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan uji *Chow* dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Common Effect Model*. Hal tersebut karena nilai probabilitas *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0.2208 > dari 0.05 sehingga H_0 diterima. Dengan hasil tersebut, uji selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier*. Tujuan dari uji *Lagrange Multiplier* adalah untuk membandingkan mana model penelitian yang lebih layak antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*.

Berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* pada tabel 2, dapat diketahui bahwa model yang akan dipilih adalah *Common Effect Model*. Hal tersebut karena nilai *probability breusch pagan* dalam kolom *cross-section random* adalah sebesar 0.5052 > dari 0.05 sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan uji *Chow* dan uji *Lagrange Multiplier* diperoleh model data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ERC = -2.405744 + 0.060403 FS + 4.584115 P + 1.548277 L - 2.271423 CG + e$$

Dimana:

ERC = *Earnings Response Coefficient*

FS = *Firm Size*

L = *Leverage*

CG = *Company's Growth*

E = Error

Berdasarkan persamaan tersebut, menjelaskan bahwa apabila setiap variabel bebas *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, *Company's Growth* diberi nilai nol, maka nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) akan menunjukkan angka sebesar konstanta, yaitu -2.405744.

Hasil regresi koefisien untuk *Firm Size* adalah sebesar 0.060403. Ini berarti telah terjadi korelasi positif antara *Firm Size* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Jika nilai *Firm Size* naik sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient*

(ERC) meningkat sebesar 0.060403 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan. Dan sebaliknya, jika nilai *Firm Size* turun sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) menurun sebesar 0.060403 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan.

Hasil regresi koefisien untuk *Profitability* adalah sebesar 4.584115. Ini berarti telah terjadi korelasi positif antara *Profitability* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Jika nilai *Profitability* naik sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) meningkat sebesar 4.584115 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan. Dan sebaliknya, jika nilai *Profitability* turun sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) menurun sebesar 4.584115 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan.

Hasil regresi koefisien untuk *Leverage* sebesar 1.548277. Ini berarti telah terjadi korelasi positif antara *Leverage* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Jika nilai *Leverage* naik sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) meningkat sebesar 1.548277 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan. Dan sebaliknya, jika nilai *Leverage* turun sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) turun sebesar 1.548277 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan.

Hasil regresi koefisien untuk *Company's Growth* adalah sebesar -2.271423. Ini berarti telah terjadi korelasi negatif antara *Company's Growth* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Jika nilai *Company's Growth* naik sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) menurun sebesar 2.271423 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan. Dan sebaliknya, jika nilai *Company's Growth* turun sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) meningkat sebesar 2.271423 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan.

Tabel 2. Hasil Uji *Common Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| C | -2.405744 | 1.275116 | -1.886686 | 0.0609 |
| FIRMSIZE | 0.060403 | 0.045291 | 1.333666 | 0.1840 |
| PROFITABILITY | 4.584115 | 1.843233 | 2.486996 | 0.0138 |
| LEVERAGE | 1.548277 | 1.270368 | 1.218762 | 0.2246 |
| COMPANYGROWTH | -2.271423 | 1.687610 | -1.345941 | 0.1801 |
| Root MSE | 3.078279 | R-squared | | 0.061243 |
| Mean dependent var | -0.128231 | Adjusted R-squared | | 0.039786 |
| S.D. dependent var | 3.185965 | S.E. of regression | | 3.121944 |
| Akaike info criterion | 5.142174 | Sum squared resid | | 1705.644 |
| Schwarz criterion | 5.230867 | Log likelihood | | -457.7956 |
| Hannan-Quinn criter. | 5.178135 | F-statistic | | 2.854180 |
| Durbin-Watson stat | 2.575378 | Prob(F-statistic) | | 0.025222 |

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews* versi 11.0

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan secara bersama – sama atau simultan antara variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4 pada bagian Prob (F-statistic) menunjukkan nilai 0.025222 dimana nilai ini < 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa

Firm Size, *Profitability*, *Leverage*, dan *Company's Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent variables*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Jika nilai Prob. < 0.05 dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent variables*) adalah *Profitability*. Sedangkan variabel bebas lainnya, yaitu *Firm Size*, *Leverage*, dan *Company's Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Uji *R Square* bertujuan untuk melihat persentase variasi variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Berdasarkan pada tabel 4 di atas, penelitian ini memiliki angka *Adjusted R Square* sebesar 0.039786 yang artinya *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Company's Growth* secara bersama – sama memiliki peranan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebesar 3.98% sedangkan sebesar 96.02% diperoleh dari variabel – variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DISKUSI

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Hal ini dikarenakan bagi investor ukuran perusahaan yang dinilai dari *log total aset* tidak dapat mencerminkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, investor juga lebih mementingkan *return* atau resiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu Dewi dan Puspaningsih, (2019) yang mengatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Hal ini disebabkan perusahaan yang mampu menghasilkan nilai laba yang tinggi maka diyakini akan memberikan investor tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Herdirinandasari dan Asyik (2016) berpendapat bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Hal ini dikarenakan kebanyakan investor di Indonesia hanya mempertimbangkan keuntungan yang dapat diterima. Oleh sebab itu, resiko hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan (Santoso, 2015) dalam penelitian Dewi dan Puspaningsih (2019). Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian Dewi dan Puspaningsih (2019) yang mengasumsikan bahwa *Leverage* tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Company's Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Hal ini dikarenakan investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan untuk tumbuh dengan baik, tetapi tetap memikirkan modal yang dikeluarkan dalam menghasilkan laba. Selain itu, investor juga mempertimbangkan kestabilan pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari kestabilan penjualan yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suwarno, Tumirin & Zamzami, (2017), nilai *Company's Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC).

KESIMPULAN

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019 sehingga belum bisa mewakili perusahaan dari sektor lainnya. Selain itu, waktu yang dimiliki terbatas sehingga hanya memilih beberapa faktor, yaitu *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, dan *Company's Growth* serta periode laporan keuangan yang dilakukan dalam penelitian hanya tiga tahun saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Selain itu, disarankan untuk memperluas periode penelitian hingga 5 tahun agar dapat mencerminkan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC) yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Awawdeh, H. A., Sakini, S. A. & Nour, M. (2020). Factors Affecting Earnings Response Coefficient in Jordan: Applied Study On The Jordanian Industry Companies. *Investment Management and Financial Innovations*. 17(2). 255-265.
- Bawono, A. & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN.
- Dewi, S. P. & Puspaningsih, A. (2019). Determinants Analysis of Earnings Response Coefficient: Emprical Study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 23(2), 90-98.
- Fitriana, L. & Andayani. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(5), 1-17.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: UNDIP.
- Hartanto, D. & Wijaya. H. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (Erc) dengan Profitabilitas Sebagai Prediktor. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1(2), 344-354.
- Herdinandasari, S. S. & Asyik, N. F. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(11). 1-19.
- Lukman, H., & Irisha.T. (2020). The Effect of Creative Prqactices with Statutory Auditoras Mediation, and Accountant Ethics Standards on the Reliability of Financial Statement. *Advance in Social Science Education and Humaities Reseach*. Volume 478. P 2023-2029. Proceeding of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2020.
- Lukman, H., Suhendah R., & Evan, J. (2020). Analysis Corporate Social Responsibility and Environment Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia. *Advances in Economics, Business, and Management Research*. Volume 151. P 274-279. Proceeding of the International on Management, Accounting, and Economy (ICMAE, 2020)
- Mashayekhi, B. & Aghel, Z. L. (2016). A Study on the Determinants of Earnings Response Coefficient in an Emerging Market. *World Academy of Science, Engineering and*

Technology International Journal of Economics and Management Engineering. 10(7). 2479-2482.

- Nursopiatin, Y. & Widyasari. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(1). 146-155.
- Pitria. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi*. 5(1).
- Rahmawati, Q. & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Sistematis, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9(1), 1-18.
- Sari, R. T. I. & Rokhmania, N. (2020). The Effect of Company Size, Company Growth, Earnings Growth, and Capital Structure on Earnings Response Coefficient. *The Indonesian Accounting Review*. 10(1), 83-94.
- Sasongko, N., Puspawati, R. K. & Wijayanto, K. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Size, Profitability, and Leverage On Earnings Response Coefficient (ERC) (An Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015 – 2018). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 5(1), 21-35.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Suadarna, K.A. & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Earnings Response Coefficient: Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi*. 8(2). 1-10.
- Suardjono. (2011). *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Suwarno, Tumirin & Zamzami. (2017). Influence of Size, Growth and Profitability of Company to Earnings Response Coefficient. *International Journal of Advanced Research (IJAR)*. 5(12), 1463-1472.
- Yevilia & Mukhlisin. (2020). The Influence of Tax Avoidance, Firm Size, Firm Age, and Leverage towards Earnings Response Coefficients. *International Journal of Management, Accounting and Economics*. 7(6). 307-319
- Yuriska H, K., & Lukman, H (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Garmen Dan Tekstil Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020* : 1671- 1679

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

www.invesnesia.com